

**PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN  
MEMBACA PUISI SISWA KELAS V SD NEGRI 46 LUBUKLINGGAU**

<sup>1</sup>Nia Hidayanti, <sup>2</sup>Agung Nugroho, <sup>3</sup>Aren Frima,  
<sup>1,2,3</sup>Universitas PGRI Silampari, Sumatera Selatan, Indonesia  
Email: [hidayantinia23@gmail.com](mailto:hidayantinia23@gmail.com) , [agungaryonugroho886@gmail.com](mailto:agungaryonugroho886@gmail.com) ,  
[frimasoemantri@gmail.com](mailto:frimasoemantri@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ketuntasan secara signifikan siswa kelas V SD Negeri 46 Lubuklinggau Tahun Ajaran 2023/2024 setelah diterapkan media audio visual. Populasinya adalah seluruh siswa kelas V SD N 46 Lubuklinggau dan sampel penelitian berjumlah 20 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik *sampling jenuh*. Metode penelitian yang digunakan eksperimen semu. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes. Tes berbentuk pembacaan puisi. Teknik analisis data dengan langkah- langkah: skor rata-rata dan simpangan baku, uji normalitas dan uji-z. Rata-rata nilai *Pre-test* sebesar dan rata-rata nilai *Post-test* 95,5% sebesar dengan persentase siswa yang tuntas 84,64%. Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis dengan nilai *sig.(2-tailed)* < 0,05 menunjukkan besar nilai *sig. (0.002)* < 0,05 artinya  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak dengan taraf signifikan (0,05). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca puisi siswa kelas V SD N 46 Lubuklinggau setelah menerapkan media audio visual secara signifikan tuntas.

**Kata Kunci:** Puisi, Audio visual, Bahasa Indonesia.

**APPLICATION OF AUDIO VISUAL MEDIA TOWARDS STUDENTS'  
POETRY READING ABILITY IN GRADE V OF STATE ELEMENTARY  
SCHOOL 46 LUBUKLINGGAU**

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the significant completion of the poetry reading ability for fourth grade students at SD N 46 Lubuklinggau in the 2023/2024 academic year. The population is all fourth grade students at SD N 46 Lubuklinggau and the research sample is 20 students. Data collection was carried out using saturated sampling technique. The research method used was quasi- experiment. The data collection technique used the average score and standard deviation, normality-test and tes-z. The average pre-test score is 95,5% and the average post-test score is 84,65%. Sig (0,002) < 0,05 means that  $H$  is accepted and he is rejected with a significant level (0,05). Thus it can be outcomes of fourth of the poetry reading ability for fourth grade student at SD N 46 Lubuklinggau using audio visual media significantly completet.*

*Keywords: Puisi, Audio visual, Bahasa Indonesia.*

## **A. PENDAHULUAN**

Pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar (SD) dapat memberikan kemampuan dasar berbahasa yang diperlukan untuk melanjutkan pendidikan di sekolah menengah maupun untuk menyerap ilmu yang dipelajari lewat bahasa itu. Selain itu pembelajaran bahasa Indonesia juga dapat membentuk sikap berbahasa yang positif serta memberikan dasar untuk menikmati dan menghargai sastra Indonesia. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia perlu diperhatikan pelestarian dan pengembangan nilai-nilai luhur bahasa, serta pembinaan rasa persatuan nasional

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu materi penting yang diajarkan di sekolah dasar, karena mempunyai kedudukan dan fungsi yang sangat penting bagi kehidupan sehari-hari. Dari segi infrastruktur untuk membaca, Indonesia sudah setara dengan negara lain. Sekolah-sekolah telah tersedia

perpustakaan yang menyediakan banyak buku bacaan dari non fiksi hingga fiksi. Kenyataan di lapangan, buku yang ada di perpustakaan hanya sebagai koleksi bukan untuk dibaca. Terutama di sekolah dasar banyak anak-anak yang masih mengalami kesulitan dalam membaca (Abdurahman 2009), Sementara itu pembelajaran bahasa diharapkan membantu siswa mengenal dirinya, budayanya, dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan berpartisipasi dalam masyarakat dan menggunakan bahasa imajinatif yang ada dalam dirinya, ( Santosa 2008:8). Proses belajar mengajar pada pembelajaran bahasa Indonesia tidak lepas dari fungsi peran guru dalam menentukan pendidikan.

Peran guru dalam kegiatan pembelajaran adalah menyusun desain pembelajaran sedemikian rupa sehingga bisa terjadi pembelajaran yang menarik. (Tarigan 2012) Dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar adalah materi yang

diajarkan yaitu membaca puisi merupakan bentuk mengapresiasi karya sastra sebagai pendidikan dan juga hiburan dan juga memberikan pengetahuan serta memberikan kreativitas atau keterampilan anak salah satu pembelajaran bahasa Indonesia pada KD kemampuan membaca puisi.

Pembelajaran puisi di sekolah dasar masih sangat rentan sebab pada anak siswa sekolah dasar masih mengambang mereka hanya sebatas membaca huruf, bukan hanya membaca puisi yang perlu variatif. Pelafalan yang belum dikuasai serta kurangnya menghayati. Interpretasi puisi yang belum tepat, suara keras bukan karena penghayatan tetapi karena berteriak dan penampilannya kurang mendukung jiwa puisi. Peran guru dalam pembelajaran membaca puisi ini sangat penting sekali dalam mengajarkan pengetahuan tentang puisi secara detail kepada siswa. Selama ini dalam pembelajaran membaca puisi siswa, hanya sekedar mengenal puisi kemudian ditugaskan membacanya

di sepan kelas ( Ramadahan & Pasaribu, 2021).

Pembelajaran puisi di sekolah dasar seringkali bersifat imajinatif dan fiksi. Realistik pembelajaran puisi di sekolah, dalam pemilihan materi dan strategi pembelajaran sering kali lebih menekankan dalam pada hal-hal yang bersifat kognitif saja, seperti siswa harus menghafal berbagai jenis puisi, pantun, dan syair dalam jumlah beberapa baris setiap bait, tentang lirik, rima dan sebagainya. Padahal, jika kita kembalikan pada hakikat puisi telah diuraikan di muka, bahwa mengajarkan puisi artinya mengajarkan bagaimana menghayati kehidupan. Dengan demikian pembelajaran puisi di sekolah dasar semestinya diorientasikan pada pembentukan diri yang utuh serta menciptakan strategi pembelajaran yang menyenangkan dan menarik.

Berdasarkan hasil observasi wawancara kepada wali kelas V di SD Negeri 46 Lubuklinggau masih ditemukan bahwa terdapat guru yang menerapkan pembelajaran yang berpusat pada guru. Hasil wawancara

dengan guru juga mengungkapkan bahwa minat membaca siswa terhadap karya sastra masih rendah dan kurang termotivasi membaca puisi dengan baik. Faktor siswa yang masih belum mampu membaca puisi dengan lafal, tekanan, ekspresi, dan intonasi yang sesuai dengan puisi. Kemampuan membaca puisi siswa masih rendah, terlihat dari ketuntasan minimal (KKM) 75 belum mencapai ketuntasan 70%. Oleh karena itu, tujuan pembelajaran membaca puisi untuk siswa kelas V belum tercapai. Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh guru dan siswa hal ini menjadi dasar penelitian dengan tujuan untuk menuntaskan kemampuan siswa dalam membaca puisi melalui media audio visual. Penggunaan media dalam pembelajaran dalam bentuk audio visual diharapkan dapat merangsang minat siswa dalam membaca puisi, meningkatkan minat siswa terhadap puisi, dan memudahkan pemahaman makna yang terkandung dalam puisi, sehingga siswa berhasil dalam membaca puisi karena puisi memiliki

bahasa yang unik tersendiri yang terletak pada bahasa yang digunakan. (Waluyo 2010).

Media pembelajaran audio visual merupakan salah satu bentuk sarana belajar bagi siswa dan merupakan bentuk dari pemanfaatan teknologi pada saat ini dengan menerapkan media dalam pembelajaran dapat memudahkan serta meningkatkan semangat dan motivasi pada siswa. Buku Hayati., dkk (2017) mengatakan proses pembelajaran di kelas akan lebih efektif jika menggunakan media pembelajaran, karena media pembelajaran berbasis teknologi memberikan dampak yang sangat baik bagi kemampuan dan kemauan siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

Mengapa peneliti memilih menggunakan media pembelajaran audio visual untuk mengatasi permasalahan tersebut, diantaranya didasarkan pada penelitian yang dilakukan oleh buku Hayati, dkk. (2017) dengan hasil penelitian terdapat hubungan penggunaan antara media

pembelajaran audio visual terhadap minat peserta didik pada pembelajaran pendidikan bahasa Indonesia di SD Negeri 43 Bangkinang. Selanjutnya dalam jurnal Hasan (2016) dengan hasil penelitian penggunaan media audio visual terhadap ketuntasan belajar puisi materi perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi pada siswa kelas IV SD Negeri 20 Banda Aceh dapat mencapai ketuntasan hasil belajar. Sedangkan dalam jurnal Windasari dan Sofyan (2019) hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara media audio visual terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Duri Kepa 05. Penelitian lain yang dilakukan oleh buku Trisnadewi, dkk (2014) menunjukkan penerapan pembelajaran inkuiri berbantuan media audio visual dalam pembelajaran bahasa dapat meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas V.

Tugas seorang guru tidak hanya menyampaikan materi pembelajaran. Seorang guru juga harus mengenal

karakteristik dan memastikan bahwa siswa menerima ilmu pengetahuan yang diajarkan dengan baik, sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan efektif dan juga menyenangkan. Oleh karena itu, di lakukan penelitian dengan jelas” penerapan media audio visual terhadap kemampuan membaca puisi siswa kelas V SD negeri 46 Lubuklinggau” sebab media audio visual merupakan media yang cukup menarik untuk motivasi belajar siswa dalam kegiatan membaca puisi.

## **B. METODE**

### **Jenis penelitian**

Peneliti ini merupakan penelitian eksperimen semua yaitu” penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari ”suatu” yang dikenakan pada subjek selidik. Peneliti ini menggunakan metode kuasi eksperimen yang dilaksanakan tanpa adanya kelompok atau kelas pembanding. Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel X ( bebas) yaitu penerapan media audio visual dan variabel Y ( terikat) yaitu pembelajaran membaca

puisi pada siswa kelas V SD Negeri 46 Lubuklinggau.

### **Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi penelitian adalah siswa kelas V SDN 46 Lubuklinggau tahun ajaran 2024. Sampel penelitian yang dilaksanakan menyangkut seluruh siswa kelas V SDN 46 Lubuklinggau yang berjumlah 20 orang yang terdiri 11 laki-laki dan 9 orang perempuan. Sampel merupakan sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi (Sinaga, 2014). Sampel dalam penelitian ini adalah di SD Negeri 46 Lubuklinggau hanya memiliki satu kelas pada tingkat kelas V maka yang menjadi sampel penelitian ini yang dilakukan seluruh siswa yang berjumlah 20 orang terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan.

### **Teknik Pengumpulan Data (Tes)**

Menurut penjelasan dari Reading (2010:23) hal-hal yang perlu diperhatikan dalam membaca puisi sebagai berikut:

- a. Ketepatan ekspresi / mimik
- b. Kinesik yaitu gerak anggota tubuh

- c. Kejelasan artikulasi
- d. Irama puisi artinya panjang pendek, keras lembut, tinggi rendahnya suara.
- e. Intonasi atau lagu suara

Sedangkan menurut penjelasan dari Supriyatna (2010:115) indikator dalam penilaian membaca puisi adalah sebagai berikut:

- a. Kesesuaian ekspresi dengan makna puisi
- b. Kesesuaian suara dengan makna puisi
- c. Kesesuaian intonasi puisi
- d. Penguasaan gaya mimik makna puisi
- e. Pelafalan dalam membaca puisi

### **Teknik Analisis Data Tes**

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data tes dan nontes. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data tes. Dalam penelitian ini yang akan dianalisis adalah hasil tes eksperimen. Penganalisaan ini sebenarnya digunakan untuk mengetahui perbedaan antara hasil pretes dan postes Sehingga diketahui kesignifikannya. Langkah-langkah yang digunakan dalam teknik analisis data ini adalah sebagai berikut:

### **Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui kenormalan data. Untuk

melakukan uji normalitas, rumus yang digunakan adalah uji Chi Kuadrat ( $X^2$ ).

Selanjutnya  $X^2_{hitung}$  dibandingkan dengan  $X^2_{tabel}$  dengan derajat kebebasan ( $dk$ ) =  $n-1$ , dimana  $n$  adalah banyaknya kelas interval data dengan taraf signifikannya 5%. Jika  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$  maka dapat dinyatakan bahwa data berdistribusi normal. Jika  $X^2_{hitung} \geq X^2_{tabel}$  maka dapat dinyatakan bahwa data tidak berdistribusi normal.

Selanjutnya  $X^2_{hitung}$  dibandingkan dengan  $X^2_{tabel}$ , dengan taraf kepercayaan 5% dan  $dk = j - 1$ , dimana  $j$  adalah banyaknya kelas interval. Jika  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ , maka dapat dinyatakan bahwa data berdistribusi normal, dan dalam hal lainnya tidak dapat berdistribusi normal.

### ***Hipotesis Penelitian***

Penerapan media audio visual secara signifikan efektif meningkatkan kemampuan membaca puisi pada siswa kelas V SD Negeri 46 Lubuklinggau.

### ***Kriteria Uji Hipotesis***

Adapun hipotesis statistika dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$H_0$  = Nilai Rata-rata kemampuan membaca puisi pada siswa kelas V Sd Negeri 46 Lubuklinggau tahun pelajaran 2023/2024 setelah diterapkan media pembelajaran audio visual lebih dari= 75 ( $\mu \leq 75$ )

$H_\alpha$  = Nilai Rata-rata kemampuan penerapan media audio visual secara signifikan efektif menuntaskan kemampuan membaca puisi pada siswa kelas V Sd Negeri 46 Lubuklinggau tahun pelajaran 2023/2024 setelah diterapkan media pembelajaran audio visual lebih besar = dari 75 ( $\mu \leq 75$ )

Jika kedua data berdistribusi normal dan simpangan baku diketahui, maka uji statistik yang digunakan yaitu uji Z. Kriteria pengujiannya adalah jika  $Z_{hitung} < Z_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_\alpha$  ditolak. Jika  $Z_{hitung} \geq Z_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_\alpha$  diterima. Untuk taraf signifikan ( $\alpha = 0,05$ ) dan derajat kebebasan ( $dk = n-1$ ).

## ***Pertanggungjawaban Peneliti***

Pertanggung jawaban peneliti pada penelitian ini adalah penentuan kualitas instrumen. Di dalam penelitian yang mempunyai kedudukan penting adalah data, karena data merupakan pengembangan variabel yang teliti, dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel (Arikunto, 2010:211). Validasi adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validasi tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validasi rendah (Arikunto, 20010: 211). Agar dapat mengetahui validitas tidaknya instrumen peneliti menggunakan jenis uji keahlian isi. Menurut Nurgiantro, (20013: 102), kesahihan isi menunjukkan pada pengertian apakah alat tes mempunyai kejajaran (sesuai) dengan tujuan dan deskripsi bahan pelajaran yang diajarkan. Jika butir-butir tes secara jelas dimaksudkan

mengukur tujuan-tujuan tertentu dan bersifat mewakili bahan yang diajarkan, tes tersebut dikatakan memiliki kesahihan isi.

Kriteria layakan tes menunjukkan pada kesesuaian antara tujuan dan bahan dalam alat tesnya, tak lain adalah kesahihan isi. Untuk mengetahui apakah suatu tes telah mempunyai kesahihan isi, alat tes tersebut peneliti konsultasikan dan evaluasikan kepada orang yang lebih ahli dalam bidangnya yang bersangkutan (*expert judgement*). Dalam penelitian ini peneliti mendiskusikan dan mengkonsultasikan instrumen penelitian kepada dua orang dosen pembimbing. Berdasarkan SK dan KD materi membaca puisi adalah siswa mampu dalam membaca puisi.

## **C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **1. Hasil Penelitian**

#### ***Deskriptif Data Hasil Tes***

Penelitian ini dilaksanakan di SD N 46 Lubuklinggau pada tanggal 10 Mei sampai tanggal 14 April 2024. Penelitian ini menggunakan satu kelas sampel yaitu kelas V dengan siswa yang berjumlah 20. Sehingga semua

anggota populasi dijadikan sampel. Dalam penelitian ini proses pembelajaran menggunakan media audio visual. Penelitian ini dilaksanakan selama empat kali pertemuan yaitu satu kali tes uji instrumen yang dilaksanakan di kelas VI atau diluar sampel pada tanggal 8 Mei 2024. Pada tanggal 10 Mei 2024 satu kali tes kemampuan awal (*pre-test*), tanggal 14-15 Mei 2024 yaitu pemberian perlakuan atau mengadakan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran audio visual dan tanggal 18 Mei 2024 melakukan tes kemampuan akhir (*post-test*). Kemampuan *pre-test* ialah kemampuan yang dimiliki siswa sebelum mengikuti pembelajaran di kelas. Setelah kemampuan *pre-test* siswa diketahui, maka dilakukan pemberian perlakuan yaitu kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual. Kegiatan ini dilakukan sebanyak dua kali pertemuan, dan pada akhir pertemuan atau penelitian dilakukan *post-test* untuk mengetahui kemampuan akhir siswa. Kemampuan akhir siswa

merupakan kemampuan siswa dalam ranah kognitif dan penguasaan materi setelah diterapkannya pembelajaran menggunakan media audio visual.

### Data Hasil *Pre-test*

Pelaksanaan *pre-test* dilakukan untuk mengetahui hasil belajar awal dari siswa sebelum diberi perlakuan menggunakan media audio visual. Soal *pre-test* yang digunakan adalah bacaan Puisi soal yang sebelumnya sudah diuji coba terlebih dahulu dikelas VI (di luar sampel). Data hasil analisis belajar siswa sebelum melakukan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1 Hasil Belajar *Pre-test*

Nilai	Keterangan	Pre-test	
		Frekuensi	Persentase
≥80	Tuntas	0	0 %
<80	Tidak Tuntas	20	100 %
Jumlah Siswa		20 siswa	100 %
Nilai Tertinggi		65	
Nilai Terendah		30	
Nilai Rata-rata		95,5	

Berdasarkan tabel diatas, siswa yang mendapat nilai  $\leq 80$  dengan kriteria tuntas 0 orang (0%) dan nilai rata-rata secara keseluruhan sebesar

95,5 jadi secara deskriptif dapat disimpulkan bahwa kemampuan awal siswa sebelum mengikuti pembelajaran dengan media audio visual dengan jumlah responden sebanyak 20 siswa tidak tuntas 100%.

### Data Hasil *Post-test*

Pelaksanaan *post-test* dilaksanakan untuk mengetahui hasil belajar akhir setelah diberikan perlakuan menggunakan media audio visual. Soal *post-test* yang digunakan ialah puisi. Data hasil analisis belajar siswa setelah melakukan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual dapat dilihat pada tabel.

Tabel 4.2 Hasil Belajar *Post-test*

Nilai	Keterangan	Post-test	
		Frekuensi	Persentase
≥80	Tuntas	19	%
<80	Tidak Tuntas	1	%
Jumlah Siswa		20 siswa	100%
Nilai Tertinggi		90	
Nilai Terendah		60	
Nilai Rata-rata		79,75	

Berdasarkan pada tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa siswa yang mendapat nilai dengan kriteri

tuntas 19 orang (84,65%) dan nilai rata-rata secara keseluruhan sebesar 79,75 jadi secara deskriptif dapat disimpulkan bahwa kemampuan akhir siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media audio visual dalam kategori sudah tuntas. Perbandingan data siswa saat *pre-test* dan *post-test* dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.3 Perbandingan Hasil Belajar *Pre-test* dan *Post-test*

Nilai	Kategori	Pre-test		Post-test	
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
≤	Tuntas	0	0%	19	84,65%
≥	Belum Tuntas	20	100%	1	5%
Jumlah		20	100%	20	100%

### Pengujian Persyaratan Analisis

Dalam penelitian ini sebelum pengujian hipotesis dilakukan terlebih dahulu uji persyaratan analisis yaitu uji normalitas:

### Menentukan Rata-rata dan Simpangan Baku

Hasil pengujian menggunakan

aplikasi IBM SPSS *statistics* 22 untuk mencari rata-rata dan simpangan baku *pre-test* dan *post-test* sebagai berikut;

Tabel 4.4 Rata-rata dan Simpangan

Statistics			
		PRETES	POSTES
N	Valid	26	26
	Missing	0	0
Mean		35.58	77.92
Std. Deviation		10.591	10.442

Baku

### Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah kelompok data hasil ini berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dilakukan dengan rumus *Kolmogorov-Smirnov<sup>a</sup>*. Kriteria pengujiannya didasarkan pada taraf signifikan *sig.(2-tailed) ≥ 0,05* dinyatakan data berdistribusi normal, adapun jika taraf signifikan *sig.(2-tailed) < 0,05* maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal. Berdasarkan hasil analisis diatas diketahui bahwa rekapitulasi hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel.

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas Data

Tests of Normality			
<i>Kolmogorov-Smirnov<sup>a</sup></i>			
	Stati	D	Sig.
	stic	f	
Data Hasil	.17	20	.050

<i>Pretes</i>	1		
Data Hasil	.16	20	.067
<i>Posttest</i>	5		

### Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel di atas, maka menunjukkan bahwa nilai *pre-test* yaitu *sig. (0,050) ≥ 0,05* dan nilai *post-test* yaitu *sig. (0,067) ≥ 0,05*. Dapat disimpulkan bahwa distribusi statistik 20 siswa kelas V SD N 46 Lubuklinggau pada pembelajaran Bahasa Indonesia dinyatakan berdistribusi normal.

### Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui efektif tidaknya penggunaan media audio visual pada pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SD N 46 Lubuklinggau. Karena data berdistribusi normal dan simpangan baku diketahui, maka untuk menguji hipotesis menggunakan rumus uji-z, hasil perhitungan data uji hipotesis dapat dilihat pada tabel berikut:

Test Value = 71						
				95% Confidence Interval of the Difference		
t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Lower	Upper	per

Data	-	25	.000	-	-39.70	-31.15
Hasil	17.05		35.423			
Pretest	4					
Data	3.381	25	.002	6.923	2.71	11.14
Hasil						
Posttest						

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan hasil analisis taraf signifikan nilai  $sig.(0,002) < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar IPS siswa kelas V SD N 46 Lubuklinggau setelah diterapkan media pembelajaran audio visual secara signifikan tuntas.

## 2. Pembahasan

Hasil yang diperoleh saat melakukan penelitian banyak siswa yang belum tuntas yaitu dengan nilai rata-rata 35,58. Hal ini disebabkan karena guru belum menerapkan media audio visual dalam pembelajaran yang membantu siswa dalam memahami materi puisi setelah diterapkan media audio visual menunjukkan bahwa hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SD N 46 Lubuklinggau mengalami peningkatan yaitu hasil rata-rata 77,92 dalam kategori tuntas. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tes awal (*pre-*

*test*) pada tabel 4.1 dan tes akhir (*post-test*) pada tabel 4.2. Setelah dilakukan perbandingan hasil tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*), maka dapat diketahui bahwa adanya peningkatan nilai yang diperoleh siswa setelah menerapkan media audio visual.

Sebelum melakukan penelitian, penulis terlebih dahulu melakukan uji instrumen pada kelas VI SD N 46 Lubuklinggau pada tanggal 10 Mei 2024. Uji instrumen dilakukan dalam satu kali pertemuan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui puisi dapat digunakan pada penelitian. Dari hasil uji coba instrument diperoleh puisi yang valid , dengan reliabilitasnya 0,836. Soal tersebut nantinya yang akan digunakan pada *pre-test* dan *post-test*.

Pada pertemuan pertama tanggal 14 Mei 2024, penulis mengadakan *pre-test* (tes kemampuan awal). Hal ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan atau melakukan proses pembelajaran dengan menerapkan media audio visual. Dari hasil rekapitulasi *pre-test*, siswa yang

mendapat nilai  $\geq 75$  (tuntas) sebanyak 0 siswa (0%) dan nilainya menggunakan media audio visual termasuk dalam kategori belum tuntas kemampuan akhir siswa. Kemampuan akhir siswa merupakan kemampuan siswa dalam ranah kognitif dan penguasaan membaca puisi setelah diterapkannya media audio visual.

Pada pertemuan kedua tanggal 15 Mei 2024, penulis mengadakan perlakuan yaitu menerapkan media audio visual. Langkah pertama yang dilakukanyaitu kelas dimulai dengan mengucapkan salam, dan dilanjutkan dengan membaca do'a yang dipimpin oleh ketua kelas. Setelah itu penulis sebagai guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa, dilanjutkan dengan mengaitkan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada waktu itu. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada waktu itu.

Kemudian melakukan pengenalan masalah kepada siswa dan menjelaskan apa yang akan dilakukan oleh siswa. Masalah yang akan

diberikan berupa video pembelajaran tentang membaca puisi. Guru menampilkan video tersebut yang nantinya akan digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran. Setelah video selesai diputar, siswa diminta untuk maju satu persatu membacakan puisi yang sudah di bagikan oleh guru. Setelah semua selesai, setiap siswa membacakan puisi mereka di depan kelas. Guru *review* atau mengulas kembali materi puisi yang telah dipelajari, lalu bertanya jawab dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. Setelah itu melakukan refleksi atau klarifikasi jika terjadi kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh siswa, kemudian guru bersama siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari, lalu meminta ketua kelas untuk memimpin doa kemudian mengucapkan salam.

Pada pertemuan ketiga tanggal 16 Mei 2024, peneliti mengadakan perlakuan yang kedua. Sama seperti perlakuan yang pertama, kelas dimulai

dengan mengucapkan salam, dan dilanjutkan dengan membaca do'a yang dipimpin oleh ketua kelas. Peneliti sebagai guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa, melakukan tepuk semangat, kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran. Guru melakukan pengenalan masalah kembali kepada siswa dan menjelaskan apa yang akan dilakukan oleh siswa. Masalah yang akan diberikan berupa video pembelajaran membaca puisi. Setelah video selesai diputar, guru meminta siswa untuk membacakan puisi sama seperti yang ada pada video pembelajaran. Guru membimbing siswa pada saat membaca puisi untuk menampilkan bacaan puisi yang maksimal. Setelah semua selesai, setiap siswa membacakan puisi yang telah disiapkan oleh guru mereka di depan kelas. Guru *me-review* dan mengulas kembali proses pembelajaran dalam membaca puisi sudah benar atau belum. Kemudian siswa dan guru melakukan refleksi atau klarifikasi jika terjadi kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh siswa. Guru bersama

siswa secara bersama menyanyikan lagu daerah yaitu "Gundul-gundul Pacul". Ketua kelas diminta untuk memimpin doa pulang, kemudian mengucapkan salam.

Tanggal 17 Mei 2024 yaitu pada pertemuan keempat, diadakan tes akhir (*post-test*) untuk melihat pemahaman siswa terhadap materi yang sudah diajarkan. Setelah melihat hasil tes akhir (*post-test*), jumlah siswa yang mendapat nilai  $\geq 75$  (tuntas) sebanyak 16 siswa (84,62%) dan nilainya yang  $< 75$  (belum tuntas) ialah sebanyak 4 siswa (15,38%). Nilai yang tertinggi ialah 92 dan yang terendah 47. Rata-rata nilai secara keseluruhan dari data *post-test* berdasarkan perhitungan diperoleh ialah 77,92 serta simpangan baku 10,442 sehingga data berdistribusi normal. Diketahui taraf signifikan  $sig.(0,002) < 0,05$  maka hipotesis diterima artinya pelajaran pada materi membaca puisi pada siswa sudah tuntas. Berdasarkan pembahasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SD N 46 Lubuklinggau setelah

penerapan menggunakan media audio visual secara signifikan tuntas. Proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar salah satunya ialah menggunakan media audio visual dalam pembelajaran membaca puisi. Media pembelajaran ada berbagai macam jenisnya, salah satunya adalah media pembelajaran audio visual. Djamarah dan Zain (2014) menyatakan bahwa media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Sejalan dengan pendapat tersebut, Febliza dan Afdal (2015) menyatakan media audio visual adalah sebuah cara pembelajaran dengan menggunakan media yang mengandung unsur suara dan gambar, dimana dalam proses penyerapan materi melibatkan indra penglihatan dan indra pendengaran. Wati (2016) mengemukakan media audio visual merupakan sebuah alat bantu yang dipergunakan dalam pembelajaran untuk membantu tulisan dan kata yang diucapkan dalam menyampaikan pengetahuan, sikap, dan ide dalam materi pembelajaran.

Berdasarkan pendapat ahli di

atas media audio visual merupakan alat bantu yang digunakan dalam proses pembelajaran. Media audio visual menggunakan unsur suara dan unsur gambar untuk menyampaikan pengetahuan, sikap, dan ide dalam materi pembelajaran. Unsur suara melibatkan pendengaran sedangkan unsur gambar melibatkan penglihatan. Dengan adanya media audio visual ini pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga siswa dapat termotivasi dalam belajar.

Media pembelajaran audio visual merupakan salah satu bentuk variasi dalam media pembelajaran. Rosyid, dkk., (2021) media audio visual mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media yang pertama dan kedua. Media ini dibagi menjadi dua, yakni: audio visual diam dan audio visual gerak. Sejalan dengan pendapat tersebut, Djamarah dan Zain (2014) mengemukakan jenis-jenis media audio visual diantaranya: audio visual diam dan audio gerak.

Adapun pembagian lain dari jenis-jenis media pembelajaran audio

visual diantaranya media audio visual murni dan tidak murni. Wati (2016) jenis-jenis media audio visual diantaranya: audio visual murni atau yang sering disebut dengan audio visual gerak dan audio visual tidak murni atau disebut dengan audio visual diam. Sedangkan Djamarah dan Zain (2014) mengatakan bahwa media audio visual terbagi menjadi audio visual murni dan audiovisual tidak murni.

Berdasarkan pendapat ahli tersebut jenis-jenis media pembelajaran audio visual ialah: audio visual murni dan tidak murni. Audio visual murni disebut dengan audio visual gerak, sedangkan audio visual tidak murni disebut dengan audio visual diam. Sehingga dalam menggunakannya kita bisa memilih jenis media audio visual yang mana yang cocok dengan materi yang akan disampaikan atau sesuai dengan kebutuhan.

#### D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan data tentang penerapan

media audio visual terhadap kemampuan membaca puisi siswa kelas V SD Negeri 46 Lubuklinggau diperoleh nilai rata-rata tes akhir siswa sebesar 77,92 dan persentase siswa yang tuntas sebanyak 20 siswa (84,62%). Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa perbandingan taraf signifikan pada uji hipotesis yaitu menggunakan uji z, dengan nilai  $sig.(0,002) < 0,05$  maka hipotesis diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SD N 46 Lubuklinggau setelah diterapkannya media audio visual secara signifikan tuntas.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Dediknas, (2006). *Pembelajaran bahasa disekolah bdasar*. Semarang: Unissula Press
- Tarigan. (2012). *Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*: Unismuh: Makasar
- Ramadahan & Pasaribu. (2021). *Pembelajaran Kemampuan Membaca Puisi di Sekolah Dasar*. Statis: Kajian Bahasa, Sastra, dan Pembelajaran.
- Yuniar. (2012). *Penerapan dalam penelitian*. Unismuh Makasar.
- Liberatus Tengsoe Tjahjono. (1988). *Kemampuan Memahami isi*

- bacaan siswa kelas V SD, *Jurna. humanika*, 3(16).
- I Ketut Dibia (2018). Pembelajaran puisi disekolah dasar
- Afandi (2015). *Statistic Dasar Penelitian Pendidikan*. Pekanbaru: Adefa Grafika.
- Habiby, W.N. (2017). *Statistika Pendidikan*. Surakarta: Muhammadiyah University Press
- Zulela. (2013). Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nurgiyantoro, (2014). Makna puisi dalam pembelajaran sekolah dasar
- Farisah. (2017). "Penerapan Media Vidio Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Haji Di MIN Aceh Besar" Universitas Islam Negeri Ar-Rainiry
- Rosyid, dkk (2021). Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Ketuntasan Belajar Bahasa Materi Puisi, Dan Pantun Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 20 Banda Aceh. *Jurnal Pesona Dasar*, 3(4)
- Haryoko, Supto. (2009). Efektifitas Pemanfaatan Media Audiovisual Sebagai Alternatif Optimalisasi Model Pembelajaran. *Jurnal Edukasi*. 5(1): 1-10
- Arief S. Sadiman, M Sc., dkk, (2019). Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Jakni. (2016). *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Jalinus, N dan Ambiyar. (2016). *Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Kencana
- Matondang, R. dkk (2021). *Ragam Media Pembelajaran Di SD/MI Untuk Pembelajaran Bahasa*. Jakarta: Literasi Nusantara
- Mul Pakpahan, A.F. dkk. (2021). *Metodologi Penelitian Ilmiah*. Medan: Yayasan Kita Menulis
- jono, P. (2012). *Metodologi Penelitian Sosial*. Bogor: IPB Press
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana
- Ridwhan. (2016). Penggunaan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Peninggalan Sejarah di Kelas V Min Miruk Aceh Besar. Fakultas Tarbiyah Unoversitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam, Banda Aceh.
- Suprihatini. (2017). Penerapan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 13 Palembang. *Jurnal Bindo Sastra*, 1(1).
- Wati, E.R. (2016). *Ragam Media Pembelajaran*. Jakarta: Kata Pena.
- Baharudin dan Wahyuni, E.N. (2015). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Djamarah, S.B dan Zain, A. (2014). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Hasan, H. (2016). Penggunaan Media Audio Visual Terhadap

Ketuntasan Belajar IPS Materi  
Perkembangan Teknologi  
Produksi, Komunikasi, Dan  
Transportasi Pada Siswa Kelas  
IV SD Negeri 20 Banda Aceh.  
*Jurnal Pesona Dasar*, 3(4)

Husdarta dan Saputra, JS. (2013).  
*Belajar dan Pembelajaran*.  
Bandung: Alfabeta

Susanto, A. (2013). *Teori Belajar dan  
Pembelajaran di Sekolah  
Dasar*. Jakarta: Kencana